

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi dan wawancara dari beberapa informan, perilaku yang muncul pada subjek penelitian (AR) adalah suka bertengkar, mudah marah, mengganggu teman, memukul, berbicara kasar dan kotor, membuat gaduh di kelas, egois, membantah perintah, dan susah diatur.
2. Pihak-pihak yang berpengaruh atas perilaku AR adalah lingkungan dan orang terdekat dari pelaku. Secara umum yang mempengaruhi adalah teman bermain maupun lingkungan. Sedangkan secara khusus perilaku AR muncul karena didikan orang tua yang keras sehingga AR mempunyai perilaku suka marah, membantah perintah, dan berbicara kasar.
3. AR menunjukkan perilaku sosial negatif ketika di sekolah maupun di rumah. Ketika di sekolah, perilaku sosial negatif ditunjukkan pada saat jam pelajaran, contohnya membuat gaduh. Selain pada jam pelajaran, AR juga berperilaku sosial negatif ketika jam istirahat. AR berperilaku sosial negatif dalam lingkup rumah contohnya bertengkar dengan teman ketika bermain, memukul, membantah perintah orang tua ketika disuruh, berkata kasar dan kotor terhadap teman maupun orang yang berada di rumah.
4. AR suka membuat gaduh di kelas tidak bisa menerima materi pembelajaran dengan maksimal. Perilaku tersebut juga mempengaruhi proses belajar temannya, Karena tidak bisa maksimal menerima materi pembelajaran. Cara mengajar orang tua yang keras menjadikan AR merasa tertekan dan tidak nyaman. Akibatnya dia susah mengerjakan tugas selama di rumah. Jadi hal demikian akan mempengaruhi hasil belajar AR.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

## 1. Kepada Informan

### a. Orang Tua

Orang tua dapat memantau perkembangan anak secara seksama setiap harinya, sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sedini mungkin. Selain itu, orang tua dapat berkonsultasi dengan guru untuk mengembangkan prestasi belajar anak. Dengan hal tersebut dapat menyadarkan orangtua betapa pentingnya perhatian orangtua untuk proses belajar anak.

### b. Guru

Guru harus bisa memberikan solusi untuk merubah perilaku sosial negatif pada anak. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar di kelas yang bisa membuat anak berperilaku negatif dapat fokus untuk mengikuti pembelajaran. Guru dapat melakukan *sharing* atau diskusi dengan teman sejawat mengenai tindakan yang tepat untuk mengatasi anak yang berperilaku sosial negatif.

### c. Peserta Didik

Peserta didik tidak boleh asal meniru tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Peserta didik harus patuh terhadap aturan dan segala sesuatu yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah.

## 2. Kepada Peneliti Lain

Hendaknya perlu diadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang lain untuk dapat menemukan solusi mengatasi perilaku sosial negatif pada anak atau peserta didik usia Sekolah Dasar.